

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan data temuan yang selaras dengan rumusan masalah dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya keterkaitan beberapa karakter tokoh dalam cerita “Si Tinil yang Malas”, “Rumah Kecoa yang Bersih” dan “Maya Si Lebah Pemberani” yang menampilkan perilaku yang mencerminkan aspek-aspek kecerdasan sosial emosional yakni, mengendalikan perasaan, menunjukkan rasa percaya diri, memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah), menjaga diri sendiri dan lingkungannya, mau berbagi, menolong dan membantu teman, menghargai orang lain dan menunjukkan rasa empati. Hal tersebut selaras dengan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).
2. Adanya kesesuaian pesan moral dalam cerita “Si Tinil yang Malas”, “Rumah Kecoa yang Bersih” dan “Maya Si Lebah Pemberani” dengan aspek-aspek kecerdasan sosial emosional. Beberapa pesan moral dalam cerita tersebut sesuai dengan aspek kecerdasan sosial emosional yakni dalam bentuk saran, hikmah dan petunjuk yang diberikan oleh penulis berupa pelajaran hidup yang penting bagi anak. Pesan moral tersebut berkaitan dengan aspek-aspek kecerdasan sosial emosional terutama dalam hal mengendalikan perasaan, menunjukkan rasa percaya diri, memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah), menjaga diri sendiri dan lingkungannya, mau berbagi, menolong dan membantu teman, menghargai orang lain dan menunjukkan rasa empati. Hal tersebut selaras dengan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, tentang STPPA.
3. Buku cerita “Si Tinil yang Malas”, “Rumah Kecoa yang Bersih” dan “Maya Si Lebah Pemberani” layak untuk dijadikan media pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak usia dini baik

oleh pendidik di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) maupun orang tua.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi penelitian ini diberikan kepada beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik Anak Usia Dini (AUD)

Penelitian ini mengkaji isi buku cerita “Si Tinil yang Malas”, “Rumah Kecoa yang Bersih” dan “Maya Si Lebah Pemberani” sebagai media pengembangan kecerdasan sosial emosional anak usia dini yang dapat menjadi acuan bagi pendidik Anak Usia Dini (AUD) untuk pemilihan media pembelajaran maupun penyusunan RPPH khususnya yang berikan dengan pengembangan kecerdasan sosial emosional AUD. Guru diberi pelatihan teknik bercerita dan membuat buku cerita sejenis terutama dalam upaya stimulasi perkembangan kecerdasan sosial emosional.

2. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi orang tua untuk menyediakan buku cerita dan membacakannya menggunakan media buku cerita “Si Tinil yang Malas”, “Rumah Kecoa yang Bersih” dan “Maya Si Lebah Pemberani” sebagai media pengembangan kecerdasan sosial emosional anak di rumah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mengkaji isi tiga buku cerita yaitu buku cerita “Si Tinil yang Malas”, “Rumah Kecoa yang Bersih” dan “Maya Si Lebah Pemberani”. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji buku-buku cerita lainnya untuk pengembangan kecerdasan sosial emosional anak usia dini agar lebih banyak referensi buku cerita yang digunakan untuk media pengembangan kecerdasan sosial emosional AUD. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menjadikan keterbatasan penelitian ini sebagai bahan perbaikan.